

PT Renuka Coalindo Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit)
dan 31 Maret 2019 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 (tidak di audit) dan 2018 (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements as of June 30, 2019 (unaudited)
and March 31, 2019 and for three month periods ended June 30, 2019 (unaudited)
and 2018 (unaudited)



PT. RENUKA COALINDO Tbk.

PT RENUKA COALINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT RENUKA COALINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
MARCH 31, 2019 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND 2018 (UNAUDITED)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|----------------------------|--|-----------------------------------|
| 1. Nama | Shantanu Lath | Name 1. |
| Alamat Kantor | Sahid Sudirman Center, 56 th Floor Suite #43
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Apart. Pavilion Tower 2-17-1702
Jl. KH. Mas Mansyur – Jakarta Pusat | Domicile Address according to KTP |
| Nomor Telepon | 021-80631818 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Irwan Darmawan | Name 2. |
| Alamat Kantor | Sahid Sudirman Center, 56 th Floor Suite #43
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Jaya Mandala VI No. 43
RT 011/ RW 002, Kel. Menteng Dalam
Kec. Tebet, Jakarta Selatan | Domicile Address according to KTP |
| Nomor Telepon | 021-80631818 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Renuka Coalindo Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements as of June 30, 2019 and for three month periods ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, and not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 September/ September 25, 2019



Shantanu Lath Irwan Darmawan
Direktur Utama/President Director Direktur / Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND MARCH 31, 2019 AND FOR THE THREE
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019
(UNAUDITED) AND 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Kprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changesin Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 82	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk	Appendices	<i>Parent Entity Financial Information</i>

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2m, 5,25,26	1.920.318.337	9.831.614.842	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	2m,6,13,25	25.000.000.000	25.000.000.000	Restricted time deposits - short-term
Investasi jangka pendek	2m,25	10.000.000	10.000.000	Short-term investments
Piutang lain-lain	2m,25	317.678.080	1.127.191.335	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2f,2m,17,25	28.780.073.521	28.780.073.521	Due from a related party
Persediaan	2e,7	10.093.691.391	7.422.267.424	Inventories
Beban dibayar dimuka	2g,8,17	897.080.772	131.854.309	Prepaid expenses
Uang muka		1.937.244.868	717.034.056	Advances
TOTAL ASET LANCAR		68.956.086.969	73.020.035.487	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang	2m,6,25	420.000.000	420.000.000	Restricted time deposits - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	32	2.735.810.200	6.470.195.704	Advance payments for purchases -of property and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	2i,9	132.571.494.801	125.381.168.028	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - neto	2j,10	8.881.370.900	8.945.463.787	Mining properties - net
Aset tetap - neto	2k,11	180.033.007.634	125.069.373.867	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2l,12	657.417.321	702.587.538	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		17.999.938	24.000.000	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		325.317.100.794	267.012.788.924	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		394.273.187.763	340.032.824.411	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,6, 13,24,25	25.000.000.000	20.450.215.548	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2m,14,24,25	16.959.637.482	10.158.838.636	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain	2m,24,25	18.599.103.137	207.038.046	Other payables
Beban akrual	2m,15,17 24,25	35.477.043.168	4.309.177.529	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18	80.524.119	116.528.779	Taxes payable
Utang pihak berelasi	2f,2m,17 24,25,26	414.307.539.278	416.197.996.373	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		510.423.847.184	451.439.794.911	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2s,16	3.327.592.000	3.187.833.000	Employee benefits liability
Estimasi liabilitas reklamasi dan rehabilitasi	2t,6	420.000.000	420.000.000	Estimated liabilities for reclamation and rehabilitation
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.747.592.000	3.607.833.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		514.171.439.184	455.047.627.911	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp250 par value
Rp250 per saham				per share
Modal dasar - 61.620.800.000 saham				Authorized - 61,620,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham	2d,4,19	3.884.397.857.250	3.884.397.857.250	Issued and fully paid capital- 15,537,591,429 shares
Tambahan modal disetor	2d,19	(3.729.781.543.280)	(3.729.781.543.280)	Additional paid-in capital
Kerugian aktuarial	16	(244.053.000)	(301.995.000)	Actuarial loss
Defisit		(271.612.253.190)	(266.758.853.550)	Deficit
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(117.239.992.220)	(112.444.534.580)	Capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(2.658.259.201)	(2.570.268.920)	Non-controlling interests
DEFISIENSI MODAL NETO		(119.898.251.421)	(115.014.803.500)	NET CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		394.273.187.763	340.032.824.411	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
For the Three Month Periods Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni/
For the Three Month Periods Ended June 30**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	-	2o,20	4.326.263.624	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	234.425.927	2p,21	(2.914.820.117)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	234.425.927		1.411.443.507	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasi lapangan	(1.763.287.873)	2p,22	(1.342.720.471)	Field operations expenses
Beban umum dan administrasi	(6.011.680.193)	2p,17,23	(8.349.013.121)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya				Other operating expenses
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	2.550.750.852	2c	(5.605.199.496)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
RUGI USAHA	(4.989.791.287)		(13.885.489.581)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	391.394.645	2n	344.348.509	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(78.278.929)		(68.869.702)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(409.814.453)	13	(152.122.656)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - neto	145.100.101		27.870.236	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.941.389.922)		(13.734.263.194)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2r,18	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(4.941.389.922)		(13.734.263.194)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	57.942.000		379.184.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI NETO KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(4.883.447.922)		(13.355.079.194)	NET COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(4.853.399.640)		(13.600.752.612)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(87.990.281)		(133.510.582)	Non-controlling interests
TOTAL	(4.941.389.921)		(13.734.263.194)	TOTAL
RUGI NETO KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(4.795.457.640)		(13.221.568.612)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(87.990.281)		(133.510.582)	Non-controlling interests
TOTAL	(4.883.447.921)		(13.355.079.194)	TOTAL
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,31	2aa,28	0,90	Attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Period Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019
(Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL
DEFICIENCY
For The Three Month Periods Ended June 30, 2019 (Unaudited)
And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Capital deficiency attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Kumulatif/ Cumulative Actuarial Gains (Losses)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Defisiensi Modal Neto/ Net Capital Deficiency	
Saldo per 31 Maret 2018	4	75.300.000.000	(66.716.000.000)	(94.901.022.302)	(717.955.000)	(87.034.977.302)	(938.145.821)	(87.973.123.123)	Balance as of March 31, 2018
Rugi neto periode berjalan		-	-	(13.600.752.612)	-	(13.600.752.612)	(133.510.582)	(13.734.263.194)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	2s,16	-	-	-	379.184.000	379.184.000	-	379.184.000	Other comprehensive income
Saldo per 30 June 2018		<u>75.300.000.000</u>	<u>(66.716.000.000)</u>	<u>(108.501.774.914)</u>	<u>(338.771.000)</u>	<u>(100.256.545.914)</u>	<u>(1.071.656.403)</u>	<u>(101.328.202.317)</u>	Balance as of June 30, 2018
Saldo per 31 Maret 2019		<u>3.884.397.857.250</u>	<u>(3.729.781.543.280)</u>	<u>(266.758.853.550)</u>	<u>(301.995.000)</u>	<u>(112.444.534.580)</u>	<u>(2.570.268.920)</u>	<u>(115.014.803.500)</u>	Balance as of March 31, 2019
Rugi neto periode berjalan		-	-	(4.853.399.640)	-	(4.853.399.640)	(87.990.281)	(4.941.389.921)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	2s,16	-	-	-	57.942.000	57.942.000	-	57.942.000	Other comprehensive income
Saldo per 30 June 2019	4	<u>3.884.397.857.250</u>	<u>(3.729.781.543.280)</u>	<u>(271.612.253.190)</u>	<u>(244.053.000)</u>	<u>(117.239.992.220)</u>	<u>(2.658.259.201)</u>	<u>(119.898.251.421)</u>	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 June 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Three Month Periods Ended
June 30, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada 30 Juni,
For the Three Month Periods ended on June 30,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pelanggan	-	20	4.326.263.624	Cash received from a customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(1.317.947.821)		(9.558.619.422)	Cash payments to supplier and for operating expenses
Penerimaan dari penghasilan keuangan	313.115.716		275.478.807	Cash received from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(409.814.453)		(152.122.656)	Cash payments for finance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.414.646.558)		(5.108.999.647)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8.497.552.606)	11	(18.470.000)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(7.126.233.886)	9	(3.616.605.174)	Additions to exploration and evaluation assets
Pengembalian aset tidak lancar Lainnya	6.000.063		-	Refund of security deposits
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	3.734.385.504		26.907.083.184	Refund of advance payments for purchases of property and equipment
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(11.883.400.926)		23,272,008,010	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pihak berelasi	846.829.183	17,24	22.683.401.079	Cash received from a related party
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	4.549.784.452	13,24	18.901.310.654	Proceeds from short-term bank loan
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.396.613.635		41.584.711.733	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(7.901.433.849)		59.747.720.096	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan bank	(9.862.656)		-	Net effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	9.831.614.842	5	2.293.675.568	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.920.318.337	5	62.041.395.664	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Tambahan informasi aktivitas non-kas disajikan pada Catatan 31.

Supplementary information on non-cash activities are presented in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Renuka Coalindo Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, SH, No.180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No.1566.

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 tanggal 29 Mei 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp75.300.000.000 menjadi Rp3.884.397.857.250. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0091897.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Alamat kantor Perusahaan yang terdaftar berlokasi di Sahid Sudirman Center, Lt. 56, CEO Suite #43, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2019, entitas induk terakhir Grup adalah Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. Entitas induk langsung Grup adalah Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.

Ruang lingkup usaha kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor, antara lain mencakup perdagangan besar berbagai macam barang tanpa ada kekhususan tertentu, dan perdagangan barang dan/atau jasa

1. GENERAL

a. Company's establishment

PT Renuka Coalindo Tbk. ("the Company") was initially established under the name of PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, SH, No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15018 HT.01.01TH.2000 dated July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566.

Based on Notarial Deed of Firdhonal, SH, No. 14 dated December 6, 2010, the Company has changed its name into PT Renuka Coalindo Tbk. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Year 2011 dated January 28, 2011.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was covered by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 dated May 29, 2019 concerning the increase of its paid in capital and issued capital from Rp75,300,000,000 to Rp3,884,397,857,250. The changes of the Company Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-009187.AH.01.11.Year 2019 dated June 13, 2019.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to hereafter as the "Group".

The registered office address of the Company is at Sahid Sudirman Center, 56th floor, CEO Suite #43, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta, Indonesia.

As of June 30, 2019, the ultimate parent of the Group is Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. The immediate holding company of the Group is Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.

The Company's scope of activities are wholesaling and export or import trading, which comprises of wholesaling for all kinds of goods without any specificity, and trading for goods and/or services related to non-core mining services, both for its internal or other parties on

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

sehubungan dengan kegiatan usaha jasa
pertambangan non-inti, baik untuk perhitungan
sendiri maupun pihak lain atas dasar komisi.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada
tahun 2010. Saat ini Perusahaan bergerak
dalam bidang kegiatan usaha jasa
pertambangan.

b. Penawaran umum perdana

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan
memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas
Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham
No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan
Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk
melakukan Penawaran Umum Perdana saham
kepada masyarakat sejumlah 120.000.000
saham dengan nilai nominal dan harga
penawaran sebesar Rp250 per saham.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan
mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam
Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights
Issue*) atas 18.829.174.817 lembar saham
dengan harga penawaran Rp250 per lembar
saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Dalam penawaran tersebut, Wilton Resources
Holdings, Pte. Ltd., Singapore (WRH),
pemegang saham PT Wilton Investment (WI)
(secara kolektif "Grup Wilton"), selaku pembeli
siaga, membeli secara non-tunai (inbreng)
sebanyak 15.064.000.000 lembar saham
setelah pemegang saham Perusahaan
terdahulu mengambil haknya melalui
mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih
Dahulu. Pada tanggal 14 Januari 2019,
Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan
Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dari
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I
(*Rights Issue*).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret
2019, seluruh saham Perusahaan telah
tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019
adalah sebagai berikut:

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

commission basis.

1. GENERAL (continued)

a. Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations
in 2010. Currently the Company is engaged in
mining services.

b. Initial public offering

On June 30, 2004, the Company obtained a
Registration Statement Effective Letter for
Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the
Chairman of the Capital Market Supervisory
Agency (BAPEPAM) for its Initial Public Offering
of 120,000,000 shares with par value and
offering price of Rp250 per share.

On December 7, 2018, the Company submitted
the Registration Statement for Limited Public
Offering I (*Rights Issue*) of 18,829,174,817
shares at an offering price of Rp250 per share
to the Financial Services Authority (OJK). In the
offering, Wilton Resources Holdings, Pte. Ltd.,
Singapore (WRH), a shareholder of
PT Wilton Investment (WI) (collectively as the
"Wilton Group"), as standby buyer, will
subscribe 15,064,000,000 shares through non-
cash (inbreng) after the Company's existing
shareholders exercise their rights through the
mechanism of Rights Issue. On January 14,
2019, the Company obtained a Registration
Statement Effective Letter from the Head of
Executive of the Capital Market Supervisory
Agency for its Rights Issue.

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, all of
the Company's shares are listed on the
Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners, Directors and
employees**

The Company's Boards of Commissioners and
Directors as of June 30, 2019 and March 31,
2019 were as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret 2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019 And For The Three Month Periods Ended June 30, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Vishwanath Mathur
Komisaris Independen	Mohammad Raylan
Direksi:	
Direktur Utama	Shantanu Lath
Direktur	Irwan Darmawan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, Grup mempunyai masing-masing 52 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Komite Audit

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris, susunan Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Ketua	Mohammad Raylan
Anggota	Rianita Soelaiman
Anggota	Sultana Amri

e. Entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Maret 2019, kepemilikan Perusahaan, baik langsung ataupun tidak langsung, sebagai berikut:

(i) Kepemilikan langsung

Anak perusahaan/ Subsidiary	Ruang lingkup usaha/ Scope of activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Wilton Investment ("WI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/Mining	99%	99%	7.686.403.328	7.736.791.531

(ii) Kepemilikan tidak langsung

Anak perusahaan/ Subsidiary	Ruang lingkup usaha/ Scope of activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Through WI: PT Wilton Wahana Indonesia ("WWI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/Mining	99%	99%	392.656.352.007	331.203.346.841
Through WWI: PT Liektucha Ciemas ("LC") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/Mining	99%	99%	361.785.931	361.755.088

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

	31 March 2019/ March 31, 2019
Board of Commissioners:	
President Commissioner	Vishwanath Mathur
Independent Commissioner	Mohammad Raylan
Board of Directors:	
President Director	Shantanu Lath
Director	Irwan Darmawan

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, the Group had 52 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Audit Committee

Based on Minutes of Meeting of Board of Commissioners, the composition of Audit Committee of the Company as of June 30, 2019 and March 31, 2019, are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Chairman	Mohammad Raylan
Member	Rianita Soelaiman
Member	Sultana Amri

e. Subsidiaries

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, the Company's ownerships, directly or indirectly, are as follows:

(i) Direct subsidiary

(ii) Indirect subsidiaries

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Area of interest dan lisensi bisnis tambang

Pertambangan emas Grup, yang dikenal sebagai Proyek Emas Ciemas, berlokasi di daerah Sukabumi, provinsi Jawa Barat, Indonesia dan terdiri dari konsesi eksploitasi emas sebagai berikut:

Konsesi blok 1 yang dikelola oleh WWI:

- Meliputi 2.878,5 hektar *area of interest* yang berlokasi di Desa Mekarjaya, Desa Ciemas, Desa Cihaur, Kabupaten Simpenan dan Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki Ijin Operasi Produksi ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 yang diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2011. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 8 September 2010 sampai dengan tanggal 7 September 2030.

Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC:

- Meliputi 200 hektar *area of interest* yang berlokasi di Blok Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 yang diperoleh pada tanggal 8 Mei 2012. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 4 Januari 2008 sampai dengan tanggal 4 Januari 2028.

Pada tanggal 11 November 2011, WWI dan LC membuat perjanjian kerjasama operasi untuk mengelola pertambangan emas dan mineral turunannya dalam segala bidang termasuk manajemen dan teknis pertambangan, administrasi dan keuangan di Kabupaten Ciemas dan Kabupaten Simpenan, Sukabumi. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama masa umur tambang. Penerapan lebih rinci dari perjanjian kerjasama operasi ini akan ditentukan kemudian setelah disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

1. GENERAL (continued)

f. Areas of interest and mining business licenses

The Group's gold mines, known as the Ciemas Gold Project, are located in Sukabumi Regency, West Java Province, Indonesia, and consist of the following gold exploitation concessions:

Concession block 1 held by WWI:

- *Covers 2,878.5 hectares of areas of interest located at Mekarjaya Village, Ciemas Village, Cihaur Village, Simpenan Subdistrict and Ciemas Subdistrict; and*
- *Covered by Operation Production License ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 which was obtained on October 5, 2011. The IUP is valid for 20 years started from September 8, 2010 until September 7, 2030.*

Concession block 2 held by LC:

- *Covers 200 hectares of areas of interest located at Pasir Manggu Block, Mekarjaya Village, Ciemas Subdistrict; and*
- *Covered by IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 which was obtained on May 8, 2012. The IUP is valid for 20 years started from January 4, 2008 until January 4, 2028.*

On November 11, 2011, WWI and LC entered into operation cooperation agreement to manage the gold mining and the associated minerals in all areas including management and mining technical, administration and financial in Ciemas Subdistrict and Simpenan Subdistrict, Sukabumi Regency. This cooperation agreement is valid during the mining life. The detailed implementation of cooperation agreement is determined later after mutually agreed by both parties.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Area of interest dan lisensi bisnis tambang
(lanjutan)**

**Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC
(lanjutan):**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 540/1357-Distamben tanggal 15 Mei 2012, Bupati Sukabumi menyetujui kerjasama antara WWI dan LC untuk aktivitas pertambangan emas yang diatur dalam kondisi-kondisi sebagai berikut:

- Kerjasama dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku;
- Hak dan kewajiban yang disebutkan pada Lisensi Bisnis Pertambangan harus dilakukan; dan
- Perjanjian kerjasama dibuat berdasarkan ruang lingkup yang akan mengikat kedua pihak dan harus dilaporkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, kerja sama antara WWI dan LC belum dimulai.

Bapak Wijaya Lawrence, pemegang saham dan direktur WWI, memiliki 40 hektar Blok Konsesi berdasarkan perjanjian pembelian tanah dan delapan (8) sertifikat tanah. Berdasarkan pengukuran tanah yang dilakukan oleh Badan Pemerintah Pertanahan Nasional ("BPN"), total luas tanah yang dimiliki adalah sebesar 283.508 m².

Area Blok Konsesi yang tersisa diklasifikasikan sebagai kawasan hutan lindung. WWI berencana untuk mengajukan Ijin Pinjam Pakai (Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") dari Departemen Kehutanan untuk menyewa lahan hutan tersebut di masa depan untuk dapat mengeksplorasi dan mengoperasikan Proyek Emas Ciemas dengan komprehensif.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan emas *dore* dan sumber daya di bawah *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves ("JORC Code")*. Untuk mengestimasi cadangan emas *dore* dan sumber daya, diperlukan asumsi untuk berbagai faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

1. GENERAL (continued)

f. Areas of interest and mining business licenses (continued)

Concession block 2 held by LC (continued):

Based on the Decision Letter No. 540/1357-Distamben dated May 15, 2012, the Regent of Sukabumi approved the cooperation between WWI and LC in the gold mining activities was granted under the following conditions:

- The cooperation shall be conducted in accordance with prevailing regulations;
- The rights and obligations as stated in the Mining Business Licence shall be performed; and
- The cooperation agreement should be set up in accordance with the required scope that will bind both parties, and should be reported.

As of June 30, 2019, such corporation between WWI and LC has not yet started.

Mr. Wijaya Lawrence, WWI's shareholder and director, owns 40 hectares of the Concession Blocks based on land purchase agreements and related eight (8) land certificates. Based on the land measurements carried out by Badan Pemerintah Pertanahan Nasional ("BPN"), the total land area owned is 283,508 m².

The remaining areas of the Concession Blocks are classified as protected forestry areas. WWI plans to apply for Borrow and Use Permits (Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") from the Ministry of Forestry to lease the forest land in the near future to more comprehensively explore and operate the Ciemas Gold Project.

The Group determines and reports its gold *dore* reserves and resources under *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves ("JORC Code")*. In order to estimate gold *dore* reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and foreign exchange rates.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah selesai dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 September 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang diungkapkan dalam catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (continued)

g. Completion of the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on September 25, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation and the Guidelines on and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance for Issuers or Public Companies issued by The Financial Services Authority (OJK).

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) The contractual arrangements with the other vote holders of the *investee*;
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan/(rugi) komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gain or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

NCI represents the portions of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income/(loss) are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, non-controlling interests ("NCI") and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Untuk mencapai hal tersebut, entitas tertutup akan merancang agar entitas terbuka mengakuisisi kepentingan ekuitasnya sebagai pertukaran atas kepentingan ekuitas entitas terbuka tersebut.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If *goodwill* has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the *goodwill* associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The *goodwill* disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

Reverse acquisition

Reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

In order to achieve that, the private entity will arrange so that the public entity will acquire its equity interest as a swap of the public entity's equity interest.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- iii) The composition of the governing body of the combined entity;
- iv) The composition of the senior management of the combined entity;
- v) The terms of the exchange of equity interests.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan interim konsolidasian yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi sebagai keberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum (pihak pengakuisisi secara akuntansi), dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian Grup pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian Grup menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi;
- (c) defisit dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian adalah defisit dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized net identifiable assets and liabilities.

Interim consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree) but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary (the accounting acquirer), with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

The interim consolidated financial statements are prepared on the following basis:

- (a) *the assets and liabilities of the accounting acquirer are recognized and measured in the interim consolidated statement of financial position of the Group at their pre-acquisition carrying amounts;*
- (b) *the assets and liabilities of the accounting acquiree are recognized and measured in the interim consolidated statement of financial position of the Group at their acquisition-date fair values;*
- (c) *the deficit and other equity balances recognized in the interim consolidated financial statements are the deficits and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;*

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan basis sebagai berikut (lanjutan):

- (d) jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan interim konsolidasian (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka akuisisi;
- (e) laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain interim konsolidasian untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan; dan
- (f) penyajian angka komparatif di dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Akuisisi suatu aset atau kelompok aset yang bukan merupakan sebuah bisnis

Pada saat akuisisi, Grup mempertimbangkan apakah setiap akuisisi mewakili akuisisi bisnis atau akuisisi aset. Jika aset yang diperoleh dan asumsi liabilitas bukan merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22, transaksi tersebut dicatat sebagai akuisisi aset.

Dalam kasus tersebut, Grup mengidentifikasi dan mengakui aset individu teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud) dan asumsi liabilitas. Biaya perolehan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi secara individual berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, dan tidak ada goodwill atau pajak tangguhan yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

The interim consolidated financial statements are prepared on the following basis (continued):

- (d) the amount recognized as issued equity interests in the interim consolidated financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in interim consolidated the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the acquisition;
- (e) the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date; and
- (f) the presentation of comparative figures in these interim consolidated financial statements are that of the accounting acquirer.

Acquisition of an asset or a group of assets that does not constitute a business

At the time of acquisition, the Group considers whether each acquisition represents the acquisition of a business or the acquisition of an asset. Where the assets acquired and liabilities assumed do not constitute a business as defined under PSAK No. 22, the transaction is accounted for as an asset acquisition.

In such cases, the Group identifies and recognizes the individual identifiable assets acquired (including intangible assets) and liabilities assumed. The cost of the acquisition is allocated to the individual identifiable assets and liabilities based upon their relative fair values at the date of purchase, and no goodwill or deferred tax is recognized.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Efektif tanggal 1 April 2018, mata uang fungsional Perusahaan berubah dari Dolar AS ke Rupiah. Manajemen menelaah bahwa telah terjadi perubahan-perubahan yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang ada di tahun berjalan, dimana faktor utama perubahan tersebut dipicu oleh perubahan pada sumber pendapatan Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", untuk perubahan mata uang fungsional, Perusahaan menerapkan prosedur translasi untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan tersebut. Perusahaan menjabarkan semua akun ke dalam mata uang fungsional yang baru (yaitu Rupiah) pada tanggal perubahan.

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan prosedur penjabaran sebagai berikut:

- (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

Effective on April 1, 2018, the Company's functional currency changed from US Dollar to Indonesian Rupiah. The management assessed that there are changes to the underlying transactions, events, and conditions in current year, the main factors of which were triggered by the change in the Company's revenue source.

In accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effect of changes in Foreign Exchange Rates" for change in functional currency, the Company applied the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change. The Company translates all accounts into the new functional currency (i.e. Indonesian Rupiah) at the date of the change.

The Company maintains its accounting records in US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Company are remeasured to Indonesian Rupiah using the remeasurement procedures as follows:

- (a) foreign currency monetary items are translated using the closing rate;*
- (b) non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and*
- (c) non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

Transactions during the year involving currencies other than Indonesian Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Indonesian Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

The books of accounts of Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the subsidiaries.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal
30 Juni 2019 and 31 Maret 2019 adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Rupiah/1 Dolar AS	14.141
Rupiah/1 Dolar Singapura	10.446
Rupiah/1 Dolar Australia	9.904
Rupiah/1 Yuan Cina	2.037

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang
tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan emas *dore*
yang nilai tercatatnya diukur berdasarkan nilai
terendah antara biaya perolehan atau nilai
realisasi neto. Biaya terdiri dari semua biaya
yang terjadi selama tahap produksi untuk
memproduksi emas *dore*.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual
produk yang Grup harapkan untuk direalisasi
di masa depan ketika produk diproses dan
dijual, dikurangi dengan estimasi biaya sampai
produk dapat dijual.

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya
berelasi dengan Grup, jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas
Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci
Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika
memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari
kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari Grup (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama
yang merupakan anggota suatu
kelompok usaha, yang mana Grup
adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

The exchange rates used as of June 30, 2019
and March 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	14.244	Indonesian Rupiah/1 US Dollar
	10.507	Indonesian Rupiah/1 Singapore Dollar
	10.098	Indonesian Rupiah/1 Australian Dollar
	2.115	Indonesian Rupiah/1 Chinese Yuan

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on
hand and in banks and not restricted in use.

e. Inventories

Inventories consist of gold *dore* whose carrying
value is measured at the lower of cost or net
realizable value. The cost comprises all actual
costs incurred during production stage to
produce the gold *dore*.

Net realizable value is the estimated future
sales price of the product which the Group
expects to realize when the product is
processed and sold, less estimated costs to
bring the product to sale.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is
related to the Group:

- a. person or a close member of that person's
family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the
Group;
 - (ii) has significant influence over the
Group; or
 - (iii) is a member of the key management
personnel of the Group or of a parent
entity of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the
following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members
of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or a joint
venture of the Group (or an associate
or a joint venture of a member of a
group of which the Group is a
member);

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut :
(lanjutan)
- (iii) baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin a; atau
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan yang relevan.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

h. Akuntansi sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- f. Transactions with related parties (continued)**
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a; or
 - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

h. Accounting for leases

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Akuntansi sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
lessee**

Dalam sewa operasi, Perusahaan atau entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; dan
- (ii) setelah dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Accounting for leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee

Under an operating lease, the Company or subsidiary recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

i. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Such exploration and evaluation activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained; and
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setelah hak hukum atas eksplorasi telah diperoleh, eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran-pengeluaran dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, kecuali Grup menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi kemungkinan tidak dapat direalisasikan. Pengeluaran-pengeluaran tersebut termasuk akuisisi dan perpanjangan hak untuk eksplorasi, kelayakan teknis, pengolahan dan studi pertambangan; penilaian dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan; pengeboran, perijinan bahan peledak dan biaya eksplorasi lainnya yang dibayarkan kepada kontraktor dan konsultan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan masing-masing *area of interest* yang terpisah diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi di tahun terjadinya dimana kondisi berikut terpenuhi:

- hak kepemilikan atas *area of interest* masih berlaku; dan
- salah satu kondisi berikut juga terpenuhi:
 - i. pengeluaran eksplorasi dan evaluasi diharapkan dapat ditutup dengan keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest*, atau melalui penjualan; atau
 - ii. kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi di *area of interest*, pada tanggal pelaporan, belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam, atau sehubungan dengan, *area of interest* yang masih berlangsung.

Setelah kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* terbukti, semua eksplorasi dan evaluasi aset yang diatribusikan dari *area of interest* yang diuji terlebih dahulu untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation and expenditures are charged to profit or loss as incurred, unless the Group concludes that future economic benefits are more likely than not to be realised. These expenditures include acquisition and renewal of rights to explore, technical feasibility, processing and mining study; environmental impact assessment, management and monitoring; drilling, explosives permitting and other exploration costs paid to contractors and consultants.

Exploration and evaluation expenditures in relation to each separate area of interest are recognized as an exploration and evaluation asset in the year which they are incurred where the following conditions are satisfied:

- the rights to tenure of the area of interest are current; and
- at least one of the following conditions is also met:
 - i. the exploration and evaluation expenditures are expected to be recouped through successful development and exploration of the area of interest, or by its sale; or
 - ii. exploration and evaluation activities in the area of interest, at the reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Once the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interests are demonstrable, all exploration and evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Arus kas yang terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas sehubungan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai arus kas operasi.

j. Properti pertambangan

Properti pertambangan termasuk aset dalam produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan tidak diamortisasi sampai produksi dimulai.

Pada saat perpindahan dari "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", seluruh biaya selanjutnya pada konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi sebagai "Properti pertambangan". Biaya pengembangan dikurangi nilai neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. "Properti pertambangan" tidak diamortisasi sampai tahap produksi dimulai.

Ketika sebuah proyek konstruksi tambang berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang dihentikan dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau beban, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan properti pertambangan atau perbaikan, pengembangan bawah tanah tambang atau pengembangan cadangan ditambang.

Akumulasi biaya produksi tambang diamortisasi atas dasar satuan unit produksi selama cadangan ekonomis tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

j. Mining properties

Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" to "Mining properties", all subsequent expenditures on the construction, installation or completion of infrastructure facilities are capitalized in "Mining properties". Development expenditure is net of proceeds from the sale of ore extracted during the development phase. The "Mining properties" is not amortized until production stage commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining properties addition or improvements, underground mine development or mineable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya untuk mengganti bagian aset tetap saat biaya tersebut timbul, jika memenuhi kriteria pengakuan aset. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset terkait sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	8
Peralatan berat	16
Listrik dan peralatan kantor	4-8
Renovasi gedung	4
Instalasi listrik	4-8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya terkait lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada total tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Grup, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the related assets as follows:

	Vehicles
	Heavy equipment
	Electrical and office equipment
	Building renovations
	Electrical installation

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective property and equipment accounts when the asset has been made ready for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the total carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari piranti lunak komputer.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan, baik dari penggunaan aset tersebut maupun pelepasan. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laba rugi.

m. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible assets

Intangible assets comprised of computer software.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets of 8 years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, neither from further use nor from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the profit or loss.

m. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial instruments include cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, other receivables and due from a related party which are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Impairment of financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of finance liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses and due to related parties, which are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus:

- a. harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
 - (i) situasi bisnis normal;
 - (ii) peristiwa kegagalan; dan
 - (iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right to offset:

- a. must be not contingent on a future event; and
- b. must legally enforceable in all of the following circumstances:
 - (i) the normal course of business;
 - (ii) the event of default; and
 - (iii) the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi (input-input tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara melakukan evaluasi ulang kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

n. Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan diakui pada saat timbul secara proporsi waktu dengan mempertimbangkan total pokok terhutang dan tingkat bunga efektif. Mayoritas pendapatan keuangan merupakan bunga yang diperoleh dari kas di bank.

o. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan. Jika ada persyaratan di atas yang belum terpenuhi, penerimaan pembayaran dari pembeli dicatat sebagai uang muka pelanggan sampai semua syarat untuk pengakuan pendapatan terpenuhi.

p. Pengakuan beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

n. Finance income

Finance income is recognized as it accrues on a time proportion basis taking into account the principal amount outstanding and the effective interest rate. The majority of finance income represents interest earned from cash in banks.

o. Revenues recognition

Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales. If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances from customers until all of the criteria for revenue recognition are met.

p. Expenses recognition

Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) in the year it was incurred.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai pada tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika kondisi tersebut terjadi, atau pada saat pengujian penurunan nilai untuk aset diperlukan, Grup membuat estimasi total terpulihkan atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dibawah kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang turun nilainya.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, harga penawaran pasar terakhir digunakan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

r. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's or its cash generating unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

r. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalty for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss).

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss), unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company calculates, determines and submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU") dan Perjanjian Kerja Bersama terkait.

Perhitungan biaya imbalan kerja ditetapkan berdasarkan UU, ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan paska kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkreditkan ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera di laba rugi lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

t. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan provisi lainnya

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan dan rehabilitasi lingkungan sekitar lokasi pertambangan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and its Collective Labor Agreement.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law is determined using the *projected-unit-credit* method. The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined pension benefit plans is the present value of defined benefit obligations at the end of reporting date less the fair value of plan assets, if any. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds, that are denominated in the currencies in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefit obligation. Government bonds are used as there are no active markets for high quality corporate bonds.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss on the earlier of:

- The date of plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognised restructuring-related costs.

Net interest on the net defined employee benefits liability or asset is determined by applying the discount rate to the net defined employee benefits liability or asset.

t. Environmental expenses and other provisions

Expenditures incurred related to the restoration and rehabilitation of the environment in the mining area during the production phase are charged to exploration and evaluation assets as incurred.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan
provisi lainnya (lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi lainnya diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Environmental expenses and other
provisions (continued)**

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties of the liability and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

Other provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan bagi Grup, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup.

- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan ini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Changes in accounting policies and
disclosures**

The following accounting standards and interpretation of the accounting standards are effective starting from January 1, 2019 and relevant to the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies.

- ISAK No. 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the consolidated financial statements.

- Amendment to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019, and earlier adoption is permitted.

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

- Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Grup telah menganalisa amandemen dan penyesuaian standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan bahwa ketentuan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun baru berlaku efektif untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Changes in accounting policies and
disclosures**

- 2018 Improvement to PSAK 46: Income Taxes, effective January 1, 2019, and early application is permitted

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Group has assessed the above-mentioned amendments and improvements to the accounting standards and determined that those do not have significant impact to the interim consolidated financial statements.

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but valid effectively for the period beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

memperkenalkan persyaratan yang lebih
umum berdasarkan pertimbangan
manajemen.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

y. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its interim consolidated financial statements.

y. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

z. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tanggal yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu operasi pertambangan.

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

z. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

As of and for the year ended June 30, 2019 and March 31 2019, the Group has only one reportable segment, i.e., mining operations.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Rugi per saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan untuk menentukan apakah manfaat ekonomi masa depan, baik dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan, atau apakah kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Penentuan sumber daya JORC itu sendiri merupakan proses estimasi yang melibatkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada bagaimana sumber daya diklasifikasikan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Loss per share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which gave the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

Exploration and evaluation expenditure

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment to determine whether future economic benefits are likely, from either future exploitation or sale, or whether activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of a JORC resource itself is an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on how the resources are classified (i.e., measured, indicated or inferred). The estimates directly

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(yaitu diukur, menunjukkan atau disimpulkan). Estimasi terkena dampak langsung ketika Grup menanggihkan pengeluaran eksplorasi dan evaluasi. Kebijakan penanggihan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Estimasi dan asumsi mungkin dapat berubah ketika informasi baru tersedia.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Jika setelah pengeluaran dikapitalisasi, informasi menjadi tersedia menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tidak memungkinkan, jumlah yang dikapitalisasi dihapuskan di laba rugi pada periode ketika informasi baru tersedia.

Tanggal dimulainya produksi

Grup menelaah setiap tahap tambang dalam konstruksi untuk menentukan kapan proyek pembangunan tambang masuk ke dalam tahap produksi, mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menelaah kapan proyek pembangunan tambang secara substansi selesai dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya produksi ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek pembangunan pertambangan.

Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menilai saat tahap produksi dianggap telah dimulai. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- (i) tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- (ii) penyelesaian periode yang wajar atas pengujian properti pertambangan;
- (iii) kemampuan untuk memproduksi produk pertambangan dalam bentuk yang dapat dijual (dengan spesifikasi); dan
- (iv) kemampuan untuk mempertahankan produksi produk pertambangan yang sedang berlangsung.

impact when the Group defers exploration and evaluation expenditure. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Exploration and evaluation expenditure

If after an expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of the expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit or loss in the period when the new information becomes available.

Production start date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- (i) level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimate;
- (ii) completion of a reasonable period of testing of the mining properties;
- (iii) ability to produce mining products in saleable form (within specifications); and
- (iv) ability to sustain ongoing production of mining products.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika proyek tambang dalam pembangunan/konstruksi berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya tambang dalam pembangunan/konstruksi tertentu dihentikan dan biaya baik bagian dari biaya persediaan atau yang dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan properti pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan tambang. Pada titik ini penyusutan/amortisasi dimulai.

When a mine development/construction project moves into the production phase, the capitalisation of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalisation relating to mining properties additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral

Cadangan bijih merupakan perkiraan dari total bijih yang dapat secara ekonomis dan sah diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup memperkirakan cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dihimpun oleh orang yang mempunyai kualifikasi yang sesuai berkaitan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency in its daily business activities. The functional currency is the currency that mainly influences revenue and cost.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Ore reserve and mineral resource estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological and technical data on the size, depth,

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan data geologi dan teknis pada ukuran, kedalaman, bentuk dan kelas *body* bijih, dan memerlukan penilaian geologi yang kompleks untuk menginterpretasikan data. Estimasi cadangan dipulihkan didasarkan pada faktor-faktor seperti perkiraan kurs valuta asing, harga komoditas, kebutuhan modal masa depan, dan biaya produksi bersama dengan asumsi geologi dan penilaian yang dibuat dalam memperkirakan ukuran dan *grade* dari *body* bijih.

shape and grade of the ore body, and require complex geological judgments to interpret the data. The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perubahan dalam perkiraan cadangan atau sumber daya dapat berdampak pada nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, aset tetap, cadangan untuk rehabilitasi, dan biaya depresiasi dan amortisasi.

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral (lanjutan)

Grup mengestimasi dan melaporkan cadangan bijih seiring dengan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam *Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves* yang disusun oleh Komite Gabungan dari *Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia (the "JORC Code" atau "JORC Code 2012 Edition")*. *JORC Code* mengharuskan penggunaan asumsi investasi yang rasional termasuk:

- Estimasi produksi di masa depan, termasuk cadangan terbukti dan terkira, estimasi sumber daya dan komitmen untuk ekspansi;
- Estimasi harga komoditas di masa depan, berdasarkan harga pasar masa kini, harga ke depan dan penilaian Grup terhadap rata-rata harga jangka panjang; dan
- Kas di masa depan untuk biaya produksi, pengeluaran barang modal dan kewajiban rehabilitasi.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, property and equipment, provision for rehabilitation and depreciation and amortization charges.

Ore reserve and mineral resource estimates (continued)

The Group estimates and reports ore reserves in line with the principles contained in the Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves prepared by the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia (the "JORC Code" or "JORC Code 2012 Edition"). The JORC Code requires the use of reasonable investment assumptions, including:

- *Future production estimates, which include proved and probable reserves, resource estimates and committed expansions;*
- *Expected future commodity prices, based on current market price, forward prices and the Group's assessment of the long-term average price; and*
- *Future cash costs of production, capital expenditure and rehabilitation obligations.*

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4-16 tahun. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan teknis dan komersial dan keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai adalah berdasarkan model arus kas diskonto. Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak

the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and intangible assets to be within 4-16 years. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum disepakati oleh Grup atau investasi masa depan yang signifikan yang dapat menambah performa aset atau UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan sangat sensitif terhadap tingkat suku bunga yang digunakan untuk model arus kas diskonto sama halnya dengan arus kas masa masuk depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Liabilitas reklamasi dan rehabilitasi

Grup mengakui provisi untuk liabilitas reklamasi dan rehabilitasi terkait dengan pertambangan emas. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk mereklamasi dan merehabilitasi daerah pertambangan emas. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019 masing-masing sebesar Rp420.000.000.

4. AKUISISI TERBALIK

Setelah Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b), WRH sebagai pemegang saham WI, memiliki 96,95% saham Perusahaan, dan Perusahaan memiliki 99% saham WI. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

Liabilities for reclamation and rehabilitation

The Group has recognized provision for reclamation and rehabilitation obligations associated with its gold mines. In determining the amount of the provision, assumptions and estimations are required in relation to discount rates and the expected cost to reclaimate and rehabilitate the gold mines area. The carrying amounts of the provision as of June 30, 2019 and March 31, 2019 are Rp420,000,000 respectively.

4. REVERSE ACQUISITION

After the Rights Issue (Note 1b), WRH as a shareholder of WI, owned 96.95% of the Company's shares, and the Company owned 99% of WI's shares. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes as

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

akuntansi karena pemegang saham Grup Wilton menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan pada saat penyelesaian transaksi. Dengan demikian, WI (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

the shareholder of the Wilton Group became the controlling shareholder of the Company at the completion of the transaction. Accordingly, WI (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes.

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan konsolidasian WI dan entitas anaknya.

4. REVERSE ACQUISITION (continued)

The interim consolidated financial statements of the Company represent a continuance of the consolidated financial statements of WI and its subsidiaries.

Penerbitan saham dan biaya yang timbul dari Akuisisi

Issuance of shares and acquisition costs arising from the Acquisition

Dalam laporan keuangan konsolidasian, imbalan neto yang secara efektif dialihkan sebesar Rp153.337.057.250 yang timbul dari akuisisi terbalik ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dari saham Perusahaan sebelum akuisisi, yaitu 301.200.000 saham dengan harga Rp366 per saham (setara dengan Rp110.239.200.000), yang mewakili nilai pasar Perusahaan berdasarkan pada harga kuotasi dan perdagangan saham pada tanggal 8 Februari 2019 (tanggal penyelesaian akuisisi terbalik), dan 172.391.429 saham diterbitkan untuk pemegang saham terdahulu dengan harga Rp250 per saham (setara dengan Rp43.097.857.250) yang didasarkan atas harga pelaksanaan *Rights Issue*.

In the consolidated financial statements, the net consideration effectively transferred amounting to Rp153,337,057,250 arising from the reverse acquisition was determined using the fair value of the shares of the Company before the acquisition, being 301,200,000 shares at Rp366 per share (equivalent to Rp110,239,200,000), which represents the market value of the Company based on the quoted and trade price of the shares as at February 8, 2019 (date of completion of the reverse acquisition), and 172,391,429 shares issued to existing shareholders at Rp250 per share (equivalent to Rp43,097,857,250) which is based on *Rights Issue* exercise price.

Pada tanggal 8 Februari 2019, aset neto teridentifikasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of February 8, 2019, the net identifiable assets of the Company were as follows:

Aset		Assets	
Kas dan bank	46.610.991.891	Cash on hand and cash in banks	
Piutang lain-lain	587.811.056	Other receivables	
Biaya dibayar di muka	2.496.181.475	Prepaid expenses	
Aset tidak lancar - uang jaminan	23.863.496	Non-current assets - security deposits	
	49.718.847.918		
Liabilitas		Liabilities	
Utang pihak berelasi	(25.145.866.218)	Due to a related party	
Utang lain-lain dan beban akrual	(11.124.908.235)	Other payables and accrued expenses	
	(36.270.774.453)		
Aset neto teridentifikasi	13.448.073.465	Net identifiable assets	
Imbalan neto yang secara efektif dialihkan	(153.337.057.250)	Net consideration effectively transferred	
Biaya emisi saham		Issuance cost	
penawaran umum terbatas	7.218.903.280	of the limited public offering	
Biaya listing	(132.670.080.505)	Listing expense	

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Selisih antara imbalan neto yang secara efektif dialihkan dan aset neto teridentifikasi Perusahaan sebesar Rp132.670.080.505, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian sebagai "Biaya *listing*" yang timbul pada Wilton Grup sesuai dengan PSAK No. 53, Pembayaran berbasis saham.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 tanggal 29 Mei 2019, sehubungan dengan PUT HMETD yang telah selesai dilaksanakan dan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dan No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal konfirmasi jumlah saham Perusahaan, disebutkan bahwa jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 15.537.591.429 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.884.397.857.250.

4. REVERSE ACQUISITION (continued)

The difference between the net consideration effectively transferred and net identifiable assets of the Company amounting to Rp132,670,080,505 is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) as "Listing expense" incurred by Wilton Group in accordance with PSAK No. 53, Share-based payments.

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 dated May 29, 2019, in accordance with the completion of Rights Issues and statement letters from Securities Administration Bureau i.e. PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 dated February 8, 2019 and No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 dated February 11, 2019 regarding the confirmation of the Company's number of shares, which stated that the issued and fully paid shares is amounting to 15,537,591,429 shares with par value of Rp3,884,397,857,250.

5. KAS DAN BANK

	30 June 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Kas - Rupiah	149.610.054	153.022.184
Bank - pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Dolar Singapura	1.030.768.924	1.279.258.541
Dolar AS	30.183.540	458.412.515
Rupiah	334.576.322	354.230.754
Dolar Australia	8.959.493	75.197.926
Yuan China	18.263.748	19.226.871
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Rupiah	66.744.247	7.215.024.430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	281.212.009	277.241.621
Sub-total	1.770.708.283	9.678.592.658
Total	1.920.318.337	9.831.614.842

Kas di bank memperoleh tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian deposito bank.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - third parties
PT Bank Central Asia Tbk.
Singapore Dollar
US Dollar
Indonesian Rupiah
Australian Dollar
Chinese Yuan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Indonesian Rupiah
Sub-total
Total

Cash in banks earns interest at floating rates based on respective daily bank deposit rates.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	30 June 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga	
Jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk.	25.000.000.000
Jangka panjang	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	420.000.000
Total	25.420.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 4,25% - 5% pada 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp420.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. milik Grup yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas estimasi beban provisi reklamasi dan rehabilitasi.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Third parties		
Short-term		
PT Bank Central Asia Tbk.	25.000.000.000	
Long-term		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	420.000.000	
Total	25.420.000.000	Total

The annual interest rate of time deposits are ranging between 4.25% - 5% in June 30, 2019 and March 31, 2019.

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp25,000,000,000 at PT Bank Central Asia Tbk. are pledged as collateral to the bank loan (Note 13).

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp420,000,000 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of the Group are pledged as collateral to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for estimated provision reclamation and rehabilitation costs.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2019/ June 30, 29
Emas dore	10.093.691.391
Total	10.093.691.391

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar RpNihil pada periode tiga yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (30 Juni 2018: Rp2.914.820.117) (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Emas dore	7.422.267.424	
Total	7.422.267.424	Total

Inventories charged to cost of goods sold for the three month periods ended June 30, 2019 amounted to RpNil (June 30, 2018: Rp2,914,820,117) (Note 21).

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, the Group has not insured its inventories to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang Grup kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 14 dan 32).

Based on the review of the condition of the inventories as of June 30, 2019 and March 31, 2019, management believes that allowance for inventory obsolescence and decline in market value of inventories is not necessary.

Inventories are used as collateral for the Group's payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 14 and 32).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Keanggotaan tahunan	34.045.306	57.244.715
Asuransi	36.030.466	51.472.094
Sewa gedung kantor (Catatan 17)	165.000.000	-
Sewa mobil	643.500.000	-
Lain-lain	18.505.000	23.137.500
Total	897.080.772	131.854.309

Annual membership
Insurance
Office building rental
(Note 17)
Car Rental
Others
Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal	125.381.168.028	100.844.033.155
Penambahan	7.190.326.773	26.024.012.727
Transfer ke properti pertambangan (Catatan 10)	-	(1.486.877.854)
Saldo akhir	132.571.494.801	125.381.168.028

Beginning balance
Additions
Transfer to mining
properties (Note 10)

Ending balance

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The movements of this account are as follows:

Sumber daya mineral yang diperoleh belum dapat diamortisasi sampai sumber daya diperhitungkan dalam perencanaan tambang dan proses produksinya telah dimulai.

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap areas of interest Proyek Emas Ciemas, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

Mineral resources acquired are not subject to amortization until the resources are included in the life-of-mine plan and production has commenced.

Based on management's assessment on the Ciemas Gold Project's areas of interest, the Group's management believes that there is no impairment in value of exploration and evaluation assets.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret 2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019 And For The Three Month Periods Ended June 30, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti pertambangan terdiri dari:

Mining properties consist of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	9.281.951.448	7.795.073.594	Beginning balance
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 9)	-	1.486.877.854	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 9)
Total	9.281.951.448	9.281.951.448	Total
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	(336.487.661)	-	Beginning balance
Deplesi tahun berjalan	(64.092.888)	(336.487.661)	Depletion for the year
Total	(400.580.549)	(336.487.661)	Total
Nilai tercatat neto	8.881.370.900	8.945.463.787	Net carrying amount

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, properti pertambangan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.486.877.854 merupakan transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 9) karena Grup telah memulai tahap pengolahan tambang emas menggunakan metode *leaching-pool*.

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, the mining properties of RpNil and Rp1,486,877,854, respectively, represent transfers from exploration and evaluation assets (Note 9) as the Group has commenced its gold mine processing using leaching-pool method.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019.

The management believes that there is no impairment in value of mining properties as of June 30, 2019 and March 31, 2019.

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

The movements in property and equipment are as follows:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ For the three month periods ended June 30, 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Kendaraan	8.023.300.000	-	8.023.300.000	Vehicles
Peralatan berat	2.365.000.000	-	2.365.000.000	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	2.389.218.736	177.082.950	2.566.301.686	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	4.003.358.527	24.578.707	4.027.937.234	Building renovations
Instalasi listrik	56.595.000	-	56.595.000	Electrical installation
Sub-total	16.837.472.263	201.661.657	17.039.133.920	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	114.482.961.542	55.348.670.416	169.831.631.958	Construction in progress
Total	131.320.433.805	55.550.332.073	186.870.765.878	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	3.416.381.451	256.231.704	3.672.613.155	Vehicles
Peralatan berat	285.312.500	36.953.125	322.265.625	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	1.277.838.305	85.239.796	1.363.078.101	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	1.221.292.057	207.892.119	1.429.184.176	Building renovations
Instalasi listrik	50.235.625	381.562	50.617.187	Electrical installation
Total	6.251.059.938	586.698.306	6.837.758.244	Total
Nilai tercatat neto	125.069.373.867		180.033.007.634	Net carrying amount

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/
For the year ended March 31, 2019**

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	7.305.300.000	718.000.000	-	8.023.300.000	Vehicles
Peralatan berat	2.365.000.000	-	-	2.365.000.000	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	1.684.489.834	803.827.902	(99.099.000)	2.389.218.736	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	1.968.867.768	2.034.490.759	-	4.003.358.527	Building renovations
Instalasi listrik	56.595.000	-	-	56.595.000	Electrical installation
Sub-total	13.380.252.602	3.556.318.661	(99.099.000)	16.837.472.263	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	114.482.961.542	-	114.482.961.542	Construction in progress
Total	13.380.252.602	118.039.280.203	(99.099.000)	131.320.433.805	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	2.438.679.638	977.701.813	-	3.416.381.451	Vehicles
Peralatan berat	137.500.000	147.812.500	-	285.312.500	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	1.095.610.933	275.090.687	(92.863.315)	1.277.838.305	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	799.452.940	421.839.117	-	1.221.292.057	Building renovations
Instalasi listrik	40.169.270	10.066.355	-	50.235.625	Electrical installation
Total	4.511.412.781	1.832.510.472	(92.863.315)	6.251.059.938	Total
Nilai tercatat neto	8.868.839.821			125.069.373.867	Net carrying amount

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation

Depreciation of property and equipment were charged to operations as follows:

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni,
For the three month periods ended June 30,**

	2019	2018	
Beban operasi lapangan (Catatan 22)	36.953.125	36.953.125	Field operations expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	549.745.181	404.341.002	General and administrative expenses (Note 23)
Total	586.698.306	441.294.127	Total

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Construction in progress

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
30 Juni 2019				June 30, 2019
Renovasi gedung	50%	1.137.925.850	Oktober/ October 2019	Building renovations
Peralatan berat	70-84%	104.237.306.108	Maret/ March 2020	Heavy equipment
Fasilitas produksi	88%	64.456.400.000	Maret/ March 2020	Production facilities
		169.831.631.958		

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
31 Maret 2019				March 31, 2019
Renovasi gedung	50%	749.075.932	Oktober/ October 2019	Building renovations
Peralatan berat	70-84%	81.252.569.670	Maret/ March 2020	Heavy equipment
Fasilitas produksi	44%	32.481.315.940	Maret/ March 2020	Production facilities
		114.482.961.542		

Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

The management does not expect any difficulties in meeting the targeted completion dates.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019.

The Group's management believes that there is no impairment in value of property and equipment as of June 30, 2019 and March 31, 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, Grup tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, the Group has not insured its property and equipment to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp1.546.328.548 (31 Maret 2019: Rp1.503.616.848). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

As of June 30, 2019, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp1,546,328,548 (March 31, 2019: Rp1,503,616,848). Those assets are still being used by the Group in operations.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Maret 2019, tidak ada aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi.

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, there is no assets temporary not used in operations.

12. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ For the three month periods ended June 30, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.443.565.351	-	-	1.443.565.351	Cost
Akumulasi amortisasi	(740.977.813)	(45.170.217)	-	(786.148.030)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	702.587.538			657.417.321	Net carrying amount

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi sset takberwujud adalah sebagai berikut
(lanjutan):

The movements in intangible assets are as follows
(continued):

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/
For the year ended March 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.443.565.351	-	-	1.443.565.351	Cost
Akumulasi amortisasi	(560.296.947)	(180.680.866)	-	(740.977.813)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	883.268.404			702.587.538	Net carrying amount

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp45.170.217 dan Rp45.170.217 (Catatan 23).

Amortization expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the three month periods ended June 30, 2019 and 2018 are amounted to Rp45,170,217 and Rp45,170,217, respectively (Note 23).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

**Perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk.
(Bank BCA)**

Pada tanggal 31 Oktober 2017, WWI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan PT Bank Central Asia Tbk. (Bank BCA), Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai operasional Grup. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diterbitkan Bank BCA dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (Catatan 6).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diserahkan sebagai agunan kepada Bank BCA.

Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk tahun berikutnya, kecuali terdapat pemberitahuan untuk tidak memperpanjang batas waktu penggunaan fasilitas tersebut oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp25.000.000.000 (31 Maret 2019: Rp20.450.215.548).

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. (Bank BCA)

On October 31, 2017, WWI signed Local Credit Facility (Overdraft Facility) Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. (Bank BCA), Jakarta, with maximum amount of Rp25,000,000,000.

This facility will be used to finance the Group's operation. The facility is secured by restricted time deposit of WWI issued by Bank BCA with nominal amount of Rp25,000,000,000 (Note 6).

This loan bears an interest of 1% above WWI's restricted time deposits used as collateral to Bank BCA.

The facility is valid for 1 year until October 31, 2018 and will be extended automatically for following years, unless there is notification not to extend the due date of the facility by both parties.

As of June 30, 2019, the loan balance from this facility is amounted of Rp25,000,000,00 (March 31, 2019: Rp20,450,215,548).

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. ACCOUNTS PAYABLE - THIRD PARTIES

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Wilzilindo Mining			PT Wilzilindo Mining Indonesia (Note 32)
Indonesia (Catatan 32)	16.184.781.700	9.067.630.205	PT Grace Express Indonesia
PT Grace Express Indonesia	-	422.085.606	Yantai Lucky Shipping Co., Ltd.
Yantai Lucky Shipping Co., Ltd.	-	395.851.406	
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp150.000.000)	774.855.782	273.271.419	Others (each below Rp150,000,000)
Total	16.959.637.482	10.158.838.636	Total

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accounts payable are unsecured and non-interest bearing.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Jasa profesional	1.609.431.865	1.800.145.914	Professional fees
Gaji	826.950.932	640.412.458	Salaries
Utilitas	151.683.650	209.812.004	Utilities
Aset dalam penyelesaian	30.975.084.060	-	Construction in progress
Lain-lain	1.913.892.661	1.658.807.153	Others
Total	35.477.043.168	4.309.177.529	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen berdasarkan masing-masing laporan tertanggal 16 Agustus 2019 dan 17 Juni 2019.

The Group's employee benefits liability as of June 30, 2019 and March 31, 2019 were determined on the basis of the actuarial valuations using the "Projected Unit Credit" method performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on their reports dated August 16, 2019 and June 17, 2019, respectively.

Asumsi dasar yang digunakan dalam mengukur beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in measuring the employee benefits expense and the employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Tingkat diskonto	7,8%	8,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah tahunan	7%	7%	Annual salary and wages increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tabel mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal tahun	3.187.833.000
Beban imbalan kerja	197.701.000
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(57.942.000)
Saldo akhir tahun	3.327.592.000

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas di atas cukup untuk memenuhi peraturan Undang-undang Ketenagakerjaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal	3.187.833.000
Biaya jasa kini	153.529.000
Biaya bunga	44.172.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:	
Perubahan asumsi keuangan	11.231.000
Penyesuaian pengalaman	(69.173.000)
Saldo akhir	3.327.592.000

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Biaya jasa kini	153.529.000
Biaya bunga	44.172.000
Beban imbalan kerja	197.701.000

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal	301.995.000
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(57.942.000)
Saldo akhir	244.053.000

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement in the employee benefit liability are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
2.951.516.000		Balance at beginning of year
652.277.000		Employee benefits expenses
(415.960.000)		Actuarial gain recognized in other comprehensive income
3.187.833.000		Balance at end of year

Management believes that the above liabilities are adequate to cover the requirements under the Labor Law as of June 30, 2019 and March 31, 2019.

Movements of the present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
2.951.516.000		Beginning balance
491.729.000		Current service cost
160.548.000		Interest cost
(103.317.000)		Actuarial loss (gain) from:
(312.643.000)		Changes in financial assumptions
		Experience adjustment
3.187.833.000		Ending balance

The details of the employee benefits expenses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
491.729.000		Current service cost
160.548.000		Interest cost
652.277.000		Employee benefits expenses

Movements of remeasurement of post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
717.955.000		Beginning balance
(415.960.000)		Actuarial gain recognized in other comprehensive income
301.995.000		Ending balance

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti
("DBO") Grup adalah 11,63 tahun.

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat
gaji akan berdampak pada DBO, sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kompensasi/ Compensation rate		
	1% kenaikan/ 1% increase	1% penurunan/ 1% decrease	1% kenaikan/ 1% increase	1% penurunan/ 1% decrease	
Nilai kini DBO	(104.688.000)	125.183.000	125.717.000	(106.782.000)	Present value of DBO

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan
metode yang mengekstrapolasi dampak atas
liabilitas imbalan pasti sebagai akibat dari
perubahan atas asumsi utama yang muncul pada
akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, analisa jatuh tempo
atas pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	Perkiraan pembayaran manfaat/Expected benefit payment	
Tahun 1-5	2.678.363.000	1-5 years
Tahun 6-10	401.243.000	6-10 years
Tahun 11-15	768.892.000	11-15 years
Tahun 16-20	187.630.000	16-20 years
Tahun 20 dan seterusnya	2.067.382.000	20 years and beyond
Total	6.103.510.000	Total

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group's weighted average duration of the
defined benefit obligation ("DBO") is 11.63 years.

1% change in discount rate and rate of salary would
have effect on DBO, as follows:

The sensitivity analysis above have been
determined based on a method that extrapolates the
impact on defined benefit liability as a result of
reasonable changes in key assumptions occurring at
the end of the reporting period.

As of June 30, 2019, the maturity analysis of the
benefits payments are as follows:

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan
pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships
Mr. Wijaya Lawrence ("WL")	Personil manajemen kunci/Key personnel management
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore ("WRH")	Perusahaan induk langsung/ Immediate holding company
Wilton Resources Corporation Ltd., Singapore ("WRC")	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity
Renuka Energy Resources Holdings ("RERH")	Pemegang saham/ Shareholder

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

**a. Relationship and nature of transactions
with related parties**

Transaksi dan jenis transaksi/ Transactions and nature of transactions
Utang pihak berelasi - pengeluaran beban operasional, sewa bangunan dibayar di muka, beban sewa kantor/Due to related parties - reimbursement of operational expenses, prepaid rent building, rent office expenses
Piutang pihak berelasi - pengeluaran beban operasional/Due from related parties - reimbursement of operational expenses
Utang pihak berelasi - pinjaman modal kerja/Due to related parties - working capital loan
Utang pihak berelasi - pinjaman modal kerja/Due to related parties - working capital

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi. Saldo pada akhir tahun tidak dijamin, tidak ada bunga dan pembayaran dilakukan secara tunai. Tidak ada jaminan yang diterima atau diberikan untuk setiap piutang atau utang pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, Grup tidak mencatat penurunan nilai piutang dari pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap periode keuangan dengan menilai posisi keuangan pihak berelasi.

Berikut adalah tabel dan penjelasan mengenai total transaksi dan saldo akhir dari setiap transaksi yang terjadi dengan pihak berelasi untuk periode keuangan yang relevan:

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Piutang pihak berelasi</u>		
Pemegang saham	28.780.073.521	28.780.073.521
<u>Sewa kantor dibayar di muka</u>		
Personil manajemen kunci	165.000.000	-
Total	28.945.073.521	28.780.073.521
Persentase terhadap total aset	7,34%	8,46%
<u>Utang pihak berelasi</u>		
Entitas induk terakhir	388.047.067.000	390.599.245.772
Pemegang saham	25.413.643.095	25.598.750.601
Personil manajemen kunci	846.829.183	-
<u>Beban akrual</u>		
Personil manajemen kunci	-	58.961.250
Total	414.307.539.278	416.256.957.623
Persentase terhadap total liabilitas	80,58%	91,48%

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni,
For the three month periods ended June 30,**

	2019	2018
<u>Beban sewa kantor</u>		
Personil manajemen kunci	82.500.000	58.961.250

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties**

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Outstanding balances at the year-end are unsecured, interest-free and settlement occurs in cash. There have been no guarantees received or provided for any related party receivables or payables. For the years ended June 30, 2019 and March 31, 2019, the Group has not recorded any impairment of receivables relating to amounts owed by related parties. This assessment is undertaken each financial period by examining the financial position of the related parties.

The following table and discussions provide the total amount of transactions and the outstanding balances from each transaction that have been entered into with related parties for the relevant financial periods:

Balances with related parties:

<u>Due from a related party</u>
Shareholder
<u>Prepaid rent office</u>
Key management personnel
Total
<u>Percentage to total assets</u>
<u>Due to related parties</u>
Ultimate parent entity
Shareholder
Key management personnel
<u>Accrued expenses</u>
Key management personnel
Total
<u>Percentage to total liabilities</u>

Office rent expense
Key management personnel

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

(i) Personil manajemen kunci

Utang pihak berelasi

Personil manajemen kunci merupakan Komisaris dan Direktur Grup. Sebagian besar aktivitas harian Grup ditangani oleh Bapak Wijaya Lawrence, pemegang saham WI. Grup juga menempati gedung kantor yang dimiliki oleh Bapak Wijaya Lawrence dengan periode lima (5) tahun dengan total sewa Rp1.179.225.000 (Catatan 8). Sewa atas gedung kantor akan dibayar secara angsuran sampai tahun 2019 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp330.000.000 dan untuk nilai sewa tahun berikutnya dapat diubah sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Utang sewa dan pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas operasional Grup yang dibayarkan oleh personil manajemen kunci atas nama pihak-pihak berelasi dicatat pada akun "Utang pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, beban amortisasi sewa gedung kantor masing-masing adalah sebesar Rp82.500.000 dan Rp58.961.250 atau masing-masing sebesar 1,37% dan 0,71% dari total beban umum dan administrasi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain interim konsolidasian (Catatan 23).

(ii) Pemegang saham

Perusahaan induk langsung merupakan Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH") dan Renuka Energy Resources Holdings ("RERH").

Piutang pihak berelasi

Piutang pada perusahaan induk langsung merupakan pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi Grup yang dibayarkan atas nama WRH.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

(i) Key management personnel

Due to related parties

Key management personnel represents the Group's Commissioner and Director. Most of the Group's daily activities are being handled by Mr. Wijaya Lawrence, the shareholder of WI. The Group also has occupied the office building owned by Mr. Wijaya Lawrence with a period of five (5) years at total rental of Rp1,179,225,000 (Note 8). The office building rental will be paid in installments until 2019 at annual rental of Rp330,000,000 and the annual rental fee for the following years can be amended in accordance with the agreement between both parties. Such rental payable and disbursement related to the Group's operational activities that were paid by the key management personnel on behalf the related parties are recorded under "Due to related parties" account in the consolidated statement of financial position.

For the three month periods ended June 31, 2019 and 2018, the amortization of prepaid office building rental amounted to Rp82,500,000 and Rp58,961,250, respectively, which accounted for 1.37% and 0.71%, respectively, of the total general and administrative expenses in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) (Note 23).

(ii) Shareholders

Immediate holding company represents Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH") and Renuka Energy Resources Holdings ("RERH").

Due from a related party

The amounts owed by the immediate holding company represent disbursement related to the exploration and evaluation activities of the Group since they were paid on behalf of WRH.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

Pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi milik Grup dicatat pada akun "Piutang Pihak Berelasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian karena aktivitas tersebut dibayarkan atas nama WRH. Saldo piutang WRH pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019 masing-masing adalah sebesar Rp28.780.073.521. Piutang tersebut dapat ditagih sewaktu-waktu, sehingga saldo tersebut disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang tersebut pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan penelaahan kondisi piutang kepada pihak berelasi pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Utang pihak berelasi

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi Piutang dengan PT Jambi Prima Coal (JPC, entitas anak Perusahaan yang telah dijual pada tanggal 23 Desember 2016) dan Renuka Energy Resource Holdings (RERH). Berdasarkan perjanjian tersebut, JPC memindahkan piutang dari Perusahaan ke RERH. Oleh karena itu, Perusahaan berhutang kepada RERH sebesar ASD1.985.268. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, sisa saldo pinjaman sebesar ASD1.797.160 atau setara dengan Rp 25.413.643.095 dan Rp25.598.750.601.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

Disbursement related to the exploration and evaluation activities of the Group are recorded under "Due from a Related Party" account in the consolidated statement of financial position since they were paid on behalf of WRH. The outstanding balance of due from WRH as of June 30, 2019 and March 31, 2019 are amounted to Rp28,780,073,521, respectively. This receivable is payable on demand, thus, the balance is presented under current assets in the consolidated statement of financial position. Based on the review of the condition of the receivables at the end of year, management believes that no provision for impairment losses is required.

Based on the review of the status of the receivable accounts to related party at the end of period, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

Due to a related party

On December 21, 2016, the Company signed a Novation of Receivable Agreement with PT Jambi Prima Coal (JPC, a subsidiary of the Company who has been sold at December 23, 2016) and Renuka Energy Resource Holdings (RERH). Based on the agreement, JPC transferred its receivable from the Company to RERH. Therefore, the Company owed to RERH amounted to USD1,985,268. As of March 31, 2019, the outstanding loan is USD1,797,160 or equivalent to Rp25,413,643,095 and Rp25,598,750,601, respectively.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

(iii) Entitas induk terakhir

Utang pihak berelasi

Pada tanggal 1 Januari 2014, Grup memperoleh pinjaman modal kerja tanpa bunga dari WRC, entitas induk terakhir, dengan total pinjaman maksimum sebesar SGD100.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman adalah sebesar SGD18.601.014 dan ASD13.700.899 atau setara dengan Rp388.047.067.000 (31 Maret 2019: SGD18.601.014 dan ASD13.700.899 atau setara dengan Rp390.599.245.772).

Pembayaran pinjaman dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRC ke WWI.

Manajemen kunci mencakup Komisaris dan Direksi Grup pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp397.668.775 dan Rp320.757.687.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

(iii) Ultimate parent entity

Amounts owed to related parties

On January 1, 2014, the Group entered into a non-interest bearing working capital loan with WRC, the ultimate holding, with a maximum amount of SGD100,000,000. As of June 30, 2019, the outstanding loans amounted to SGD18,601,014 and USD13,700,899 or equivalent with Rp388,047,067,000 (March 31, 2019: SGD18,601,014 and USD13,700,899 or equivalent with Rp390,599,245,772).

The loans are repayable in 30 business days from the date of WRC's written notice to WWI for the repayment of the loan.

Key management includes the Group's Commissioners and Directors for the three month periods ended June 30, 2019 and 2018, remunerations paid to the Group's key management personnel amounted to Rp397,668,775 and Rp320,757,687, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Utang pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	(4.384)	899.936
Pasal 21	46.192.689	39.380.595
Pasal 23	34.335.814	76.248.248
Total	80.524.119	116.528.779

Income taxes payable
Article 4 (2)
Article 21
Article 23

Total

b. Beban pajak

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Taxes payable

b. Taxes expense

Computation of the current tax expense of the
Company

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) and estimated taxable income (loss) of the Company is as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni, For the three month periods ended June 30,		
	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lainnya konsolidasian	(4.941.389.922)	(13.734.263.194)	Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss)
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(5.354.356.043)	(13.519.993.297)	Loss before income tax expense of subsidiaries and eliminations
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	412.966.121	(214.269.897)	Income (Loss) before income tax expense of the Company
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(5.900.670)	(604.937)	Interest income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	2.997.144	-	Other non-deductible expenses
Estimasi laba (rugi) fiskal	410.062.595	(214.874.834)	Estimated fiscal gain (loss)
Taksiran kompensasi rugi fiskal tahun			Estimated fiscal loss carry forward for
2015	(1.583.293.056)	(1.583.293.056)	2015
2016	(5.278.722.602)	(5.278.722.602)	2016
2017	(3.932.711.692)	(3.932.711.692)	2017
2018	(1.553.983.212)	-	2018
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(11.938.647.967)	(11.009.602.184)	The Company's accumulated fiscal loss

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019,
Perusahaan tidak terutang pajak penghasilan
badan karena mengalami rugi fiskal.

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, the
Company has no current income tax expense
since the Company in taxable loss position.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak
penghasilan konsolidasian yang dihitung
menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan
beban pajak penghasilan pada laporan laba
rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated loss before
income tax calculated by applying the applicable
tax rate with income tax expense as shown in
the consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income/(loss) are as
follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni, For the three month periods ended June 30,		
	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya konsolidasian	(4.941.389.922)	(13.734.263.194)	Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss)
Manfaat pajak dengan tarif pajak 25%	(1.235.347.480)	(3.433.565.798)	Income tax benefit at the tax rate of 25%
Efek pajak terhadap perbedaan permanen: Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(78.278.929)	(68.869.702)	Tax effect of permanent differences: Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	448.423.558	407.337.868	Other non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui: Rugi pajak tahun berjalan	815.777.601	3.112.161.882	Unrecognized deferred tax assets: Current year fiscal loss
Beban imbalan kerja	49.425.250	(17.064.250)	Employee benefits expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, pengaruh pajak atas akumulasi rugi fiskal masing-masing adalah sebesar RpNihil. Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, rugi pajak yang tidak digunakan dapat dikompensasikan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019, tidak ada aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi yang diakui karena kecil kemungkinan laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi ini menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Entitas anak Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan ("SPT") tahunan berdasarkan tahun kalender (Januari - Desember) dan Perusahaan melaporkan SPT tahunan berdasarkan tahun kalender (April - Maret) yang ditentukan menggunakan self-assessment.

As of June 30, 2019 and March 31, the tax effects of the tax losses carry-forward amounted to RpNil, respectively. Under Indonesian taxation laws, unutilized tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years.

As of June 30, 2019 and March 31, 2019, no deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses since it is not highly probable that future tax profit will be available against the unused tax losses.

This tax profit resulted from this reconciliation become the basis for filling the annual corporate income tax returns.

The Company's subsidiaries submit their respective annual tax returns on a calendar year basis (January - December) and the Company submits its respective annual tax returns on a calendar year basis (April - March) determined using self-assessment.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dalam 5 tahun ke depan untuk dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan. Aset pajak tangguhan yang sehubungan dengan kerugian ini belum diakui karena tidak ada kepastian laba kena pajak di masa depan, dan tidak ada perencanaan pajak lainnya atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat. Rincian rugi pajak dan aset pajak tangguhan terkait yang belum diakui pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended	Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until
31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021
31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2022/ March 31, 2022
31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2023/ March 31, 2023
31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2024/ March 31, 2024

Total/Total

Untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/
For the three month periods
ended June 30, 2019

31 Maret 2025/
March 31, 2025

Total/Total

Entitas anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended	Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until
31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021
31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2022/ December 31, 2022
31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2023/ December 31, 2023

Total/Total

Selain itu, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang belum diakui sebesar Rp831.898.000 yang berasal dari beban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax asset

The Group has tax losses that can be carried forward in the next 5 taxable years for offsetting against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized in respect of these losses as there are no certainty of future taxable profits, and there are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future. The details of tax losses and related unrecognized deferred tax assets as of June 30, 2019 are as follows:

The Company

Rugi fiskal/ Tax loss	Aset pajak tangguhan yang belum diakui/ Unrecognized deferred tax asset
1.583.293.056	395.823.264
5.278.722.602	1.319.680.651
3.932.711.692	983.177.923
1.553.983.212	388.495.803
12.348.710.562	3.087.177.641

-	-
12.348.710.562	3.087.177.641

Subsidiaries

Rugi fiskal/ Tax loss	Aset pajak tangguhan yang belum diakui/ Unrecognized deferred tax asset
7.270.620.049	1.817.655.012
33.484.655.980	8.371.163.995
45.091.594.686	11.272.898.672
85.846.870.715	21.461.717.679

In addition, the Group has unrecognized deferred tax assets amounting to Rp831,898,000 arising from employee benefits expenses as of June 30, 2019.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Total/ Total
Modal saham dasar - nilai nominal Rp250 per saham	61.620.800.000	15.405.200.000.000

Authorized capital stock - Rp250
par value per share

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Names of stockholders
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore	15.064.000.000	96,95	3.766.000.000.000	Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore
Renuka Energy Resources Holdings	240.970.560	1,55	60.242.640.000	Renuka Energy Resources Holdings
Masyarakat	232.620.869	1,50	58.155.217.250	Public
Total	15.537.591.429	100,00	3.884.397.857.250	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan menerbitkan 172.391.429 saham dengan nilai Rp250 per saham. Sebagai tambahan, Perusahaan juga menerbitkan 15.064.000.000 saham sehubungan dengan akuisisi terbalik (Catatan 4).

Akun tambahan modal disetor Grup merupakan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik sebesar Rp3.729.781.543.280 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019.

The Company's shareholders and their ownership interests as of June 30, 2019 and March 31, 2019 are as follows:

As of March 31, 2019, the Company issued 172,391,429 shares at Rp250 per share. In addition, the Company also issued 15,064,000,000 shares in relation to reverse acquisition (Note 4).

The Group's additional paid-in capital account represents the adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulting from the reverse acquisition amounting to Rp3,729,781,543,280 as of June 30, 2019 and March 31, 2019.

20. PENJUALAN

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, penjualan emas kepada PT Indah Golden Signature (pihak ketiga) adalah sebesar RpNihil (2018: Rp4.326.263.624).

20. SALES

For the three month period ended June 30, 2019 and 2018, sales of gold to PT Indah Golden Signature (a third party) amounted to RpNil (2018: Rp4.326.263.624).

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Sehubungan dengan Perjanjian Kolaborasi antara WWI dengan pihak ketiga, PT Wilzilindo Mining Indonesia (WMI) pada tanggal 28 Agustus 2017, WMI berhak atas penggantian biaya operasional sebesar 70% dari penjualan neto, yang dihitung berdasarkan harga jual aktual (setelah dikurangi biaya royalti 3,75%) dari emas yang dipulihkan atau rata-rata harga spot emas LME (London Metal Exchange) dari sepuluh (10) hari terakhir setiap bulan kalender.

21. COST OF GOODS SOLD

In connection with the Collaboration Agreement between WWI with a third party, PT Wilzilindo Mining Indonesia (WMI) dated August 28, 2017, WMI will be entitled to an operational cost reimbursement of 70% of net sales, computed based on actual selling price (net of the royalty fees 3.75%) of the gold recovered or the average LME (London Metal Exchange) gold spot price of the last ten (10) days of each calendar month.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 and 2018, harga pokok penjualan adalah sebagai berikut.

For the three month periods ended June 30, 2019 and 2018, the cost of goods sold are as follows.

	2019	2018	
Biaya persediaan (Catatan 7)	(72.104.499)	2.914.820.117	Cost of inventories (Note 7)
Royalti	(162.321.428)	-	Royalty
Total	(234.425.927)	2.914.820.117	Total

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 harga pokok penjualan merupakan penyesuaian persediaan maupun beban royalti yang salah di klasifikasikan sebagai beban operasional di periode sebelumnya.

For the three month periods ended June 30, 2019, the cost of goods sold pertains to inventory adjustments as well as royalty expenses that were wrongly classified under site expenses in prior period.

22. BEBAN OPERASI LAPANGAN

22. FIELD OPERATIONS EXPENSES

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
For the three month period ended June 30

	2019	2018	
Biaya survei	329.500.000	145.400.000	Survey expenses
Biaya keamanan	918.547.810	739.410.153	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	57.079.827	89.474.921	Repair and maintenance
Utilitas	204.000.134	88.778.193	Utilities
Biaya perijinan	-	12.797.250	Permit fees
Penyusutan (Catatan 11)	36.953.125	36.953.125	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp125.000.000)	217.206.977	229.906.829	Others (each below Rp125,000,000)
Total	1.763.287.873	1.342.720.471	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
For the three month periods ended June 30

	2019	2018	
Biaya perjalanan	1.122.352.986	3.185.129.996	Travelling expenses
Gaji dan imbalan kerja karyawan	2.127.042.001	1.563.841.341	Salaries and employee benefits
Jamuan dan donasi	782.652.154	973.295.415	Entertainment and donation
Jasa profesional	447.875.875	1.320.755.900	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	549.745.181	404.341.002	Depreciation (Note 11)
Sewa (Catatan 17)	349.748.750	273.461.250	Rental (Note 17)
Utilitas	130.144.249	108.051.323	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	68.237.378	78.686.386	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 12)	45.170.217	45.170.217	Amortization (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp175.000.000)	388.711.402	396.280.291	Others (each below Rp175,000,000)
Total	6.011.680.193	8.349.013.121	Total

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi yang timbul dari kegiatan usahanya.

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar dan risiko likuiditas. Direktur melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pergerakan utang pihak berelasi dalam mata uang Dolar Singapura dan Dolar AS dan kegiatan operasional Grup dalam mata uang selain Rupiah.

Grup melakukan beberapa upaya termasuk penelaahan secara berkala atas dampak dari pergerakan mata uang asing pada profitabilitas sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi risiko tersebut. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.123.725.344 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs dari kas dan bank dan utang pihak berelasi.

Risiko kredit dan konsentrasi

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup dapat mengalami kerugian apabila lawan transaksi gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk menghindari kerugian tersebut, strategi manajemen risiko kredit utama Grup yaitu melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak kredit. Saat ini, produksi emas

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, due from a related party, other receivables, short-term bank loan, accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses and due to related parties which arise directly from its operations.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risks and liquidity risk. The Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the movements of due to a related party on Singapore Dollar and US Dollar and Group's operational activities other than Indonesian Rupiah.

The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that appropriate action is taken to mitigate these risks. The Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

If the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for the years ended June 30, 2019 would have been Rp4,123,725,344 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the valuation of cash on hand and in banks and due to related parties.

Credit and concentration risk

Credit risk is the risk where the Group could incur loss if its counterparties fail to discharge their contractual obligations. To avoid such losses, the Group's primary credit risk management strategy is to trade only with recognized, creditworthy third parties. Currently, the Company's production of gold dore is sold to PT Indah Golden Signature.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dore Perusahaan telah dijual kepada PT Indah Golden Signature.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit dapat timbul dari kegagalan lawan transaksi dalam memiliki eksposur maksimum yang sama dengan jumlah tercatat aset keuangan.

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit dan konsentrasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh aset keuangan Grup belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Risiko harga komoditas

Penjualan Perusahaan dinilai berdasarkan kuotasi komoditas internasional (rata-rata *London Metal Exchange*) harga spot emas (Catatan 20) di mana Perusahaan tidak memiliki pengaruh atau kontrol yang signifikan. Hal ini memperlihatkan hasil operasi Grup terhadap volatilitas harga komoditas yang dapat secara signifikan mempengaruhi arus kas masuknya. Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup tidak memiliki transaksi derivatif untuk mengurangi risiko fluktuasi harga pasar emas dore.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko apabila posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai aktivitas bisnis Grup.

Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan antara kelangsungan pendanaan dan fleksibilitas melalui pinjaman bank dan utang terhadap pihak berelasi. Grup menerapkan prinsip berhati-hati dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Grup mengelola profil likuiditasnya secara berhati-hati untuk dapat menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan dari pihak-pihak berelasi dan kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha dengan waktu yang tepat.

Tabel dibawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan nilai kontraktual yang belum didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019:

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The Group's exposure to credit risk could arise from default of the counterparty having a maximum exposure equal to the carrying amounts of the financial assets.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit and concentration risk (continued)

As of June 30, 2019, all of the Group's financial assets are neither past due nor impaired.

Commodity price risk

The Company's sales are valued based on international commodity quotations (average *London Metal Exchange*) gold spot price (Note 20) over which the Company has no significant influence or control. This exposes the Group's results of operations to commodity price volatilities that may significantly impact its cash inflows. As of June 30, 2019, the Group has no derivative transactions to mitigate the risk of fluctuations in the market prices of gold dore.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from general funding and the Group's business activities.

Its objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans and due to related parties. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The Group manages its liquidity profile prudently to maintain a balance between continuity of funding from related parties and sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of June 30, 2019:

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	25.250.000.000	-	25.250.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.959.637.482	-	16.959.637.482	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain	18.599.103.137	-	18.599.103.137	Other payables
Beban akrual	35.477.043.168	-	35.477.043.168	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	414.307.539.278	-	414.307.539.278	Due to related parties
Total	510.593.323.065	-	510.593.323.065	Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ For the three month periods ended June 30, 2019					
1 April/ April 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	30 Juni/ June 30		
Utang bank jangka pendek	20.450.215.548	4.549.784.452	-	25.000.000.000	Short-term bank loan
Utang pihak berelasi	390.599.245.772	846.829.183	(2.552.178.772)	388.893.896.183	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	411.049.461.320	5.396.613.635	(2.552.178.772)	413.893.896.183	Total liabilities from financing activities
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018/ For the three month periods ended June 30, 2018					
1 April/ April 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	30 Juni/ June 30		
Utang bank jangka pendek	4.312.957.482	18.901.310.654	-	23.214.268.136	Short-term bank loan
Utang pihak berelasi	307.863.566.743	22.202.700.000	6.954.911.469	337.021.178.212	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	312.176.524.225	41.104.010.654	6.954.911.469	360.235.446.348	Total liabilities from financing activities

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

All the financial assets and liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH (lanjutan)**

		30 Juni 2019/ June 30, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Aset Bank	USD	2.134	30.183.540
	SGD	98.678	1.030.768.923
	AUD	905	8.959.493
	CNY	8.879	18.263.748
Total aset			1.088.175.704

		30 Juni 2019/ June 30, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Liabilitas Utang pihak berelasi	USD	15.498.059	219.158.054.864
	SGD	18.601.014	194.302.655.231
Total liabilitas			388.047.067.035
Liabilitas neto			386.958.891.331

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
RUPIAH**

The Group have significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Indonesian Rupiah as follows:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
RUPIAH (continued)**

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Assets Cash in banks		32.183	458.412.515
		121.751	1.279.258.541
		7.447	75.197.926
		9.089	19.226.871
Total assets			1.832.095.853

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Liabilities Due to related parties	USD	15.498.059	220.754.354.960
	SGD	18.601.014	195.443.641.413
Total liabilities			416.197.996.373
Net liabilities			414.365.900.520

27. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan untuk memastikan terpeliharanya struktur permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to operate as a going concern and to maintain healthy capital structure in order to support its business and maximize the shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni,/ For the three month periods ended June 30,	
	2019	2018
Rugi neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.853.399.640)	(13.600.752.612)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	15.537.591.429	15.064.000.000
Rugi neto per saham	0,31	0,90

Sehubungan dengan akuisisi terbalik, jumlah saham yang beredar dari periode awal tahun sampai dengan tanggal akuisisi terbalik dianggap sebagai jumlah saham biasa yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pemilik WI (yaitu WRH) untuk tujuan menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa. Jumlah saham yang beredar dari tanggal akuisisi sampai dengan akhir tahun adalah jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama periode tersebut.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi.

Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen menganggap bahwa seluruh operasi Grup merupakan satu segmen yang berada dalam bisnis pertambangan emas dan dalam satu negara domisili, yaitu Indonesia. Manajemen menilai kinerja operasi Grup berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan, total aset, dan total liabilitas yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian.

30. PENGGUNAAN ASUMSI GOING CONCERN

28. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share is as follows:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni,/ For the three month periods ended June 30,	
	2019	2018
Net loss for the period attributable to the owners of parent entity	(4.853.399.640)	(13.600.752.612)
Weighted average number of shares outstanding (shares)	15.537.591.429	15.064.000.000
Net loss per share	0,31	0,90

In connection with the reverse acquisition, the number of shares outstanding from the beginning of the year to the acquisition date of the reverse acquisition is deemed to be the number of ordinary shares issued by the Company to the owners of WI (i.e. WRH) for purpose of calculating the weighted average number of ordinary shares. The number of shares outstanding from the acquisition date to the end of the year is the weighted average number of shares of the Company outstanding during the period.

29. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments. The operating segments were determined based on the reports reviewed by management.

The management considers that the entire Group's operations constitute a single segment which is in the business of gold mining and in a country, i.e. Indonesia. Management assesses the performance of the Group's operations based on profit before income tax, total assets and total liabilities which are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

30. THE USE OF GOING CONCERN ASSUMPTION

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2019, defisit dan posisi defisiensi modal Grup masing-masing sebesar Rp271.612.253.190 dan Rp119.898.251.421. Kecuali keadaan yang tidak terduga, rencana masa depan Grup untuk mengatasi defisiensi modal tersebut dengan menyelesaikan pembangunan 500 tonnes per day flotation Carbon in Leach (tpd CIL) plant dan memulai produksi emas bawah tanah area of interest paling lambat pada Maret 2020.

As of June 30, 2019, the Group's deficit and capital deficiency position amounted to Rp271,612,253,190 and Rp119,898,251,421, respectively. Barring unforeseen circumstances, the Group's future plan of actions to address such capital deficiency is to complete the 500 tonnes per day flotation Carbon in Leach (tpd CIL) plant and commence underground area of interest gold production by March 2020.

**30. PENGGUNAAN ASUMSI GOING CONCERN
(lanjutan)**

Grup juga memperoleh komitmen penuh dari WRC, entitas induk terakhir Grup, yang menyatakan bahwa entitas induk terakhir Grup tidak memiliki rencana untuk menjual investasi mereka di Grup atau untuk membubarkan atau melikuidasi Grup atau melakukan tindakan lainnya yang dapat mempengaruhi secara material nilai tercatat atau klasifikasi aset dan liabilitas Grup, dan mereka berkomitmen untuk menyediakan dukungan keuangan dan operasional yang berkelanjutan ke Grup untuk memungkinkannya melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian ini menganggap bahwa Grup akan terus menerima dukungan keuangan dan operasional dari entitas induk terakhir Grup dan akan memungkinkan Grup untuk merealisasikan aset serta memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha.

**30. THE USE OF GOING CONCERN ASSUMPTION
(continued)**

The Group also obtained full commitment from WRC, the ultimate parent of the Group, which stated that they have no plan to dispose their equity investment in the Group or to dissolve or liquidate the Group or to do any other actions which may materially affect the carrying value or classification of the assets and liabilities of the Group, and they are committed to provide the Group with continuous financial and operational support to enable it to continue as a going concern and to meet its obligations as they due, within the next twelve months after the financial reporting date.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. This basis of preparation of the consolidated financial statements presumes that the Group will continue to receive the financial and operational support of the ultimate parent of the Group and that will enable the Group to realize its assets and discharge its liabilities in the ordinary course of business.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas signifikan untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transaction for the three month periods ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni,/ For the three month periods ended June 30,		
	2019	2018	
Penambahan (Pengurangan) persediaan melalui utang usaha - pihak ketiga	9.525.842.616	(118.520.352)	Additions (Deductions) inventories through accounts payable - third parties
Penambahan aset tetap melalui utang usaha - pihak ketiga	16.077.695.407	-	Additions to property and equipment credited through accounts payable - third parties
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	30.975.084.060	-	Additions to property and equipment credited through accrued expenses
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi reklamasi dan rehabilitasi	-	17.500.000	Additions to exploration and evaluation assets credited through provision for reclamation and rehabilitation

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

***As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

• **Perjanjian dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

Sehubungan dengan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas, pada tanggal 28 Mei 2018, PT Wilton Wahana Indonesia (WWI), entitas anak tidak langsung Perusahaan, telah menandatangani kontrak dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. untuk jasa desain teknik untuk fasilitas pengolahan dan penampungan penambangan emas dengan nilai kontrak sebesar USD250.000.

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani kontrak sehubungan dengan pengadaan dan konstruksi mesin dan peralatan untuk pengolahan dan penampungan penambangan emas dan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas dengan nilai kontrak sebesar CNY43.880.000. WWI telah membayar sebesar CNY30.716.000 dan USD210.000 atau setara dengan Rp22.070.195.704 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 terkait perjanjian-perjanjian ini.

Perjanjian ini berakhir pada saat barang dan jasa diserahkan kepada WWI dan tidak terdapat pembatasan dan persyaratan dalam perjanjian ini.

• **Perjanjian dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia**

Pada tanggal 28 Agustus 2017, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia untuk membangun dan mengoperasikan sepuluh (10) kolam pelarutan emas berlokasi di Blok Pasir Manggu dengan masa konsesi pertambangan selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak (Catatan 21).

Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, persediaan emas *dore* digunakan sebagai jaminan untuk utang WWI kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 7 dan 14).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

• **Agreement with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

In relation to the carbon-in-leach mineral processing facility and 500 tonnes per day flotation at Ciemas Gold Project, on May 28, 2018, PT Wilton Wahana Indonesia (WWI), an indirect subsidiary of the Company, has signed a contract with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. for the engineering design for the processing plant and tailing storage facility with a contract value of USD250,000.

On the same date, both parties also signed an agreement in relation with procurement and construction of machinery and equipment for processing and tailing storage facility of gold mining process and flotation and carbon-in-leach mineral processing facility for 500 tonnes per day at Ciemas Gold Project with a contract value of CNY43,880,000. WWI has paid CNY30,716,000 and USD210,000 or equivalent with Rp22,070,195,704 until June 30, 2019 related to these agreements.

The agreement is completed when goods and services are delivered to WWI and there is no restrictions and requirements in this agreement.

• **Agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia**

On August 28, 2017, WWI entered into an agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia to construct and operate up to ten (10) leaching pools at the Pasir Manggu West Prospect within the mining concession for period of three (3) years and can be extended for another three (3) years as mutually agreed by both parties (Note 21).

Based on agreement between both parties, the gold dore inventories are used as collateral for the WWI's payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 7 and 14).

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret
2019 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 (Unaudited) And March 31, 2019
And For The Three Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

• **Perjanjian dengan Fanco Design and Build**

Pada tahun 2018, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan Fanco Design and Build untuk renovasi gedung yang digunakan oleh entitas anak Perusahaan dengan total nilai kontrak sebesar Rp3.693.675.114.

• **Perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri**

Pada tanggal 1 Agustus 2018, WWI menandatangani perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri sehubungan dengan pekerjaan renovasi Portal Incline yang berlokasi di blok Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, di kecamatan Ciemas, Sukabumi dengan total nilai kontrak untuk perjanjian ini sebesar Rp1.860.000.000.

Pada tanggal 5 September 2018, WWI menandatangani perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri sehubungan dengan jasa bongkar muat dan pengiriman dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, ke Pelabuhan Ratu dan mengirimkan ke Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, kecamatan Ciemas, Sukabumi dengan nilai kontrak sebagai berikut:

1. Rp1.000.000.000 untuk invoice pertama dari jasa bongkar muat dan Rp300.000.000 untuk invoice ke dua atas jasa bongkar muat;
2. Rp600.000.000 untuk penyediaan sebidang hamparan lahan untuk bongkar muat selama 6 bulan; dan
3. Rp100.000.000 untuk bongkar muat 20 container dan Rp150.000.000 untuk 40 container.

• **Perjanjian dengan Rudy Chandra**

Pada tanggal 25 Maret 2019, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan Rudy Chandra untuk dekorasi interior kantor yang digunakan oleh WI dan entitas anak yang berlokasi di Komplek Harco Mangga Dua Blok C No. 5, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta dengan total nilai kontrak sebesar Rp1.571.867.656.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

• **Agreement with Fanco Design and Build**

In 2018, WWI entered into an agreement with Fanco Design and Build for the renovation of office building occupied by the Company's subsidiaries with total contract value of Rp3,693,675,114.

• **Agreement with PT Karya Adhi Mandiri**

On August 1, 2018, WWI entered into an agreement with PT Karya Adhi Mandiri in relation with renovation of Portal Incline which is located at Pasir Manggu, Mekarjaya Village, Ciemas sub-district, Sukabumi with the contract value Rp1,860,000,000.

On September 5, 2018, WWI entered into an agreement with PT Karya Adhi Mandiri in relation with custom clearance and shipment service from Port of Tanjung Priok, Jakarta, to Port of Pelabuhan Ratu and delivers to Pasir Manggu, Mekarjaya Village, Ciemas sub-district, Sukabumi with the contract values are as follows:

1. *Rp1,000,000,000 for first invoice of custom clearance service and Rp300,000,000 for second invoice of custom clearance services;*
2. *Rp600,000,000 for providing the land for loading and unloading for 6 months; and*
3. *Rp100,000,000 for loading and unloading of 20 containers and Rp150,000,000 for 40 containers.*

• **Agreement with Rudy Chandra**

On March 25, 2019, WWI entered into an agreement with Rudy Chandra for the office interior decoration occupied by WI and its subsidiaries located at Komplek Harco Mangga Dua Blok C No. 5, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta with total contract value of Rp1,571,867,656.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Renuka Coalindo Tbk., entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2019 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit).

The following information is the separate financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk., parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk. and its subsidiaries as of June 30, 2019 (unaudited) and March 31, 2019 and for the three month periods ended June 30, 2019 (Unaudited).

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	166.525.265	7.319.064.173	Cash on hand and in banks
Piutang pihak berelasi	38.911.963.210	31.267.582.137	Due from a related party
Beban dibayar di muka	34.045.306	57.249.770	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	39.112.533.781	38.643.896.080	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	3.766.000.000.000	3.766.000.000.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	17.999.937	24.000.000	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.766.017.999.937	3.766.024.000.000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.805.130.533.718	3.804.667.896.080	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	429.515.058	77.958.694	Accounts payable
Beban akrual	212.458.757	495.104.054	Accrued expenses
Utang pajak	24.098.385	13.515.277	Taxes payable
Utang pihak berelasi	25.413.643.095	25.598.750.601	Due to a related party
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	26.079.715.295	26.185.328.626	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	26.079.715.295	26.185.328.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			Capital stock - Rp250 par value per share
Modal dasar - 61.620.800.000 saham, ditempatkan dan disetor			Authorized - 61,620,800,000 shares, issued and fully paid
penuh - 15.537.591.429 saham	3.884.397.857.250	3.884.397.857.250	- 15,537,591,429 shares
Tambahan modal disetor	(7.218.903.280)	(7.218.903.280)	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.117.246.268	3.961.961.420	Exchange differences due to translation of financial statement
Defisit	(102.245.381.815)	(102.658.347.936)	Deficit
EKUITAS	3.779.050.818.423	3.778.482.567.454	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.805.130.533.718	3.804.667.896.080	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RENUKA COALINDO Tbk.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 Dan Periode Sejak
Tanggal 8 Februari 2019 (Tanggal Mulai Berlaku)
Sampai Dengan Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
For the Three Month Periods Ended June 30, 2019
And Period from February 8, 2019
(Inception Date) to June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019/ <i>For the three month periods ended June 30, 2019</i>	Untuk periode sejak tanggal 8 Februari 2019 (tanggal akuisisi) sampai dengan tanggal 31 Maret 2019/ <i>For the period from February 8, 2019 (acquisition date) to March 31, 2019</i>	
PENJUALAN	-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
Beban usaha	(517.108.642)	(812.342.162)	Operating expenses
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	5.572.513	(1.205.163.092)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
RUGI USAHA	(511.536.129)	(2.017.505.254)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	7.375.836	171.973.812	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(1.475.167)	(34.394.762)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(874.040)	(1.017.780)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	919.475.621	462.550.094	Other income
INCOME (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	412.966.121	(1.418.393.890)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	412.966.121	(1.418.393.890)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN	412.966.121	(1.418.393.890)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

PT RENUKA COALINDO Tbk.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 Dan Periode Sejak
Tanggal 8 Februari 2019 (Tanggal Mulai Berlaku)
Sampai Dengan Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Month Periods Ended June 30, 2019
And Period from February 8, 2019
(Inception Date) to June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Selisih atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statement</i>	Defisiensi modal neto/ <i>Net capital deficiency</i>	
Saldo tanggal 8 Februari 2019	118.397.857.250	(7.218.903.280)	(101.239.954.046)	3.961.961.420	13.900.961.344	Balance as of February 8, 2019
Rugi komprehensif neto periode berjalan	-	-	(1.418.393.890)	-	(1.418.393.890)	Net comprehensive loss for the period
Penerbitan saham baru	3.766.000.000.000	-	-	-	3.766.000.000.000	Issuance of new shares
Saldo tanggal 31 Maret 2019	3.884.397.857.250	(7.218.903.280)	(102.658.347.936)	3.961.961.420	3.778.482.567.454	Balance as of March 31, 2019
Laba komprehensif neto periode berjalan	-	-	412.966.121	155,284,848	568.250.969	Net comprehensive income for the period
Saldo tanggal 30 Juni 2019	3.884.397.857.250	(7.218.903.280)	(102.245.381.815)	4.117.246.268	3,779,050,818,423	Balance as of June 30, 2019

PT RENUKA COALINDO Tbk.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 Dan Periode Sejak
Tanggal 8 Februari 2019 (Tanggal Mulai Berlaku)
Sampai Dengan Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Month Periods Ended June 30, 2019
And Period from February 8, 2019
(Inception Date) to June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019/ <i>For the three month periods ended June 30, 2019</i>	Untuk periode sejak tanggal 8 Februari 2019 (tanggal akuisisi) sampai dengan tanggal 31 Maret 2019/ <i>For the period from February 8, 2019 (acquisition date) to March 31, 2019</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pelanggan	-	-	Cash received from a customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(7.162.385.547)	(616.947.614)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang diterima dari penghasilan keuangan	4.720.678	110.063.240	Cash received from finance income
Penerimaan dari pengembalian beban keuangan	258.000	162.000	Receipt from refund of finance costs
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.132.040)	(76.000)	Cash payments for finance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(7.158.538.909)	(506.798.374)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pengurangan (Penambahan) aset tidak lancar lainnya	6.000.000	(18.827.100)	Reduction (Additions) to other non-current asset
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	6.000.000	(18.827.100)	Net cash provided by (used in) investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(25.000.100.000)	Payments to a related party
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(25.000.100.000)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(7.152.538.909)	(25.525.185.474)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	7.319.064.173	32.844.249.647	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	166.525.264	7.319.064.173	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 4.

Supplementary information of non-cash activities are presented in Note 4.

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Maret 2019
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 Dan Periode Sejak
Tanggal 8 Februari 2019 (Tanggal Mulai Berlaku)
Sampai Dengan Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RENUKA COALINDO Tbk.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and March 31, 2019
And For the Three Month Periods
Ended June 30, 2019
And Period from February 8, 2019
(Inception Date) to March 31, 2019 (Expressed in
Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur ketika entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas lebih diperhitungkan atas dasar kepemilikan langsung dibandingkan dengan atas dasar hasil yang dilaporkan dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. INVESTASI JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah investasi saham yang dimiliki oleh entitas induk pada tanggal 30 Juni 2019:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai/ Amount
PT Wilton Investment	99	3.766.000.000.000
Total	99	3.766.000.000.000

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent company, in which the investments in the subsidiary, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

The accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

Investments in subsidiary are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

2. LONG-TERM INVESTMENT

The parent entity has the following investment in shares of stock as of June 30, 2019:

PT Wilton Investment

Total

PT RENUKA COALINDO Tbk.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode
sejak Tanggal 8 Februari 2019
(Tanggal Mulai Berlaku) sampai dengan
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for the Period
from February 8, 2019
(Inception Date) to
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini adalah saldo rekening dengan pihak berelasi yang dimiliki entitas induk:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Piutang pihak berelasi		
PT Wilton Wahana Indonesia	38.911.963.210	31.267.582.137
Total	38.911.963.210	31.267.582.137
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Utang pihak berelasi		
PT Renuka Energy Resource Holdings	25.413.643.095	25.598.750.601
Total	25.413.643.095	25.598.750.601

*Due from a related party
PT Wilton Wahana Indonesia*

Total

*Due to a related party
PT Renuka Energy Resource Holdings*

Total

4. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas signifikan entitas induk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan periode sejak tanggal 8 Februari 2019 (tanggal mulai berlaku) sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019/ For the three month periods ended June 30, 2019	Untuk periode sejak tanggal 8 Februari 2019 (tanggal akuisisi) sampai dengan tanggal 31 Maret 2019/ For the period from February 8, 2019 (acquisition date) to March 31, 2019	
Penambahan investasi jangka panjang melalui pertukaran saham (inbreng)	-	3.766.000.000.000	<i>Additions to long-term investment through exchange of shares (inbreng)</i>

4. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transaction of the parent entity for the three month periods ended June 30, 2019 and period from February 8, 2019 (inception date) to March 31, 2019 is as follows: